

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi dapat berbagai macam bentuk. Salah satu yang diharapkan dalam investasi di pasar modal adalah dividen. Ada beberapa alasan mengapa investor menyukai dividen ketimbang *capital gain* diantaranya adalah adanya informasi tersirat dalam pengumuman dividen dan dividen memiliki tingkat risiko yang lebih minim. Informasi yang tersirat dalam pengumuman dividen mengungkapkan bahwa dengan membagi dividen manajemen membuat investor memiliki persepsi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Sedangkan dividen dianggap memiliki tingkat risiko yang minim dikaitkan dengan adanya *Bird in Hand Theory* yang mengungkapkan karena dividen yang diterima saat ini memiliki risiko lebih kecil daripada memperoleh *capital gain* di masa depan. (Regia Rolanta, Riana R Dewi, & Suhendro, 2020)

Untuk mempermudah investor dalam mempertimbangkan dividen, BEI membentuk Indeks baru yang disebut IDX High Dividend 20 (IDXHIDIV20) yang berisi dua puluh perusahaan yang rajin memberikan dividend dan memiliki tata kelola serta kinerja pasar yang baik. Fokus Penilaian perusahaan yang dapat masuk ke indeks IDX High Dividend 20 adalah membagikan dividen tunai selama tiga tahun terakhir, *trading value*

perusahaan selama 3, 6, 12 bulan terakhir, dan *Free Float* perusahaan. IDXHIDIV20 direviu pada bulan Februari dan Agustus.

Investor dapat menilai baik atau buruknya sebuah perusahaan dengan melihat kondisi bisnis dalam laporan keuangan. Setelah menelaah kondisi bisnis, investor dapat mentransformasi, mengolah, dan meringkas angka dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio. Rasio yang dapat menjadi bahan pertimbangan investor adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio Likuiditas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Terdapat inkonsistensi hasil rasio likuiditas terhadap dividend payout ratio pada penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Diah Ayu Ningtyas (2020) dan Widya Yurinawati (2017) menunjukkan CR tidak signifikan. Penelitian yang dilakukan Iwan Firdaus *et al* (2019) mengungkapkan terdapat pengaruh yang tidak signifikan. Penelitian Liya Agustina (2016), Untari *et al* (2020), Tarau *et all* (2020), dan Komang Ayu Novitasari *et all* (2017) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. *Quick Ratio* menunjukkan secara realistis kemampuan perusahaan dalam membayar hutang.

Rasio Solvabilitas mengungkapkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. DAR adalah rasio yang mewakili solvabilitas perusahaan. Rasio Solvabilitas memiliki hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Prasetya(2017), Bansaleng *et al* (2014), dan

Ismiati (2017) mengungkapkan bahwa DAR berpengaruh signifikan negatif. Penelitian yang dilakukan Hermawan (2014), Mayanti (2021) *et al*, dan Yulian *et al* (2019) mengungkapkan bahwa solvabilitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap dividen.

Rasio aktivitas menunjukkan perputaran aset digunakan untuk penjualan dan mencetak laba. TATO (*Total Asset Turnover*). Pada Iwan Firdaus (2019), Esti Rusidiana Kurniawan *et al* (2016), dan Wandu Jackson (2021) TATO memiliki pengaruh signifikan positif. Sedangkan penelitian Septi Rahayu Ningtyas (2015) dan Diah Ayu Ningtyas (2016) menemukan bahwa TATO tidak berpengaruh.

Rasio profitabilitas menunjukkan baik atau buruknya perusahaan mencetak laba. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mencetak perusahaan dengan menggunakan ekuitas pribadi. Penelitian Diah Ayu Ningtyas (2020), Zulfiyah Putri Ramdhani (2021), Yohanes Seni (2018), dan Untari (2020) yang menyatakan berpengaruh positif signifikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Septi Rahayuningtyas (2014) menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

Indeks IDXHIDIV20 adalah perusahaan yang terpilih dan pasti memiliki sesuatu yang berbeda dibandingkan perusahaan lain non-indeks IDXHIDIV20. Perbedaan yang mencolok pada penelitian ini adalah sampel yang diambil adalah sampel dari indeks IDXHIDIV20 dan non-indeks IDXHIDIV20 di sektor yang sama, membagikan dividen pada periode

penelitian, dan memiliki aset terbesar di masing-masing subsektor dengan periode penelitian 2018-2020. Pemilihan aset terbesar pada subsektor karena size semakin besar maka akan ada kemiripan dengan sampel.

Berdasarkan hasil paparan diatas, judul penelitian ini adalah

**“ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG MASUK INDEKS DIV20
DAN NON INDEKS DIV20”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara CR terhadap kebijakan dividen di bursa?
2. Apakah terdapat pengaruh antara DAR terhadap kebijakan dividen di bursa?
3. Apakah terdapat pengaruh antara TATO terhadap kebijakan dividen di bursa?
4. Apakah terdapat pengaruh antara ROE terhadap kebijakan dividen di bursa?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan terhadap Dividen pada indeks DIV 20 dan non indeks DIV20?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen di bursa.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan indeks DIV20 dengan perusahaan non Indeks DIV20.

1.4. Manfaat Penelitian

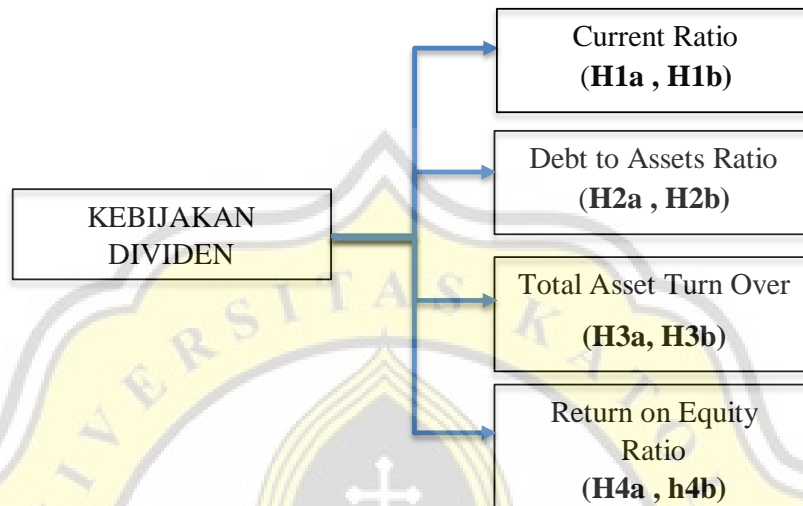
Manfaat dari penelitian empiris ini adalah sebagai bahan pengembangan riset kedepannya mengenai pasar modal. Manfaat pada penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi, manfaat penelitian bagi akademisi diharapkan untuk menambah adanya bukti empiris tentang adanya perbedaan kinerja bisnis dan kinerja pasar yang tergabung pada indeks DIV20 dengan non indeks DIV20.
2. Bagi Investor, manfaat penelitian bagi investor adalah sebagai bahan pertimbangan investor untuk mengambil keputusan investasi.
3. Bagi penelitian di masa depan, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi serta menambah wawasan mengenai perbedaan kinerja keuangan dan kinerja pasar pada perusahaan yang bergabung dalam indeks IDXHIGHDIV 20 dengan perusahaan yang tidak bergabung dalam indeks DIV20 dalam sektor yang sama.

1.5. Kerangka Pikir

GAMBAR 1.1

KERANGKA PIKIR PENELITIAN



Penelitian ini dimulai pada menguji pengaruh antara kinerja keuangan terhadap kinerja pasar. Kinerja keuangan diwakili oleh rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DER), aktivitas (TATO) dan profitabilitas (ROE). Sedangkan proksi untuk rasio pasar adalah Dividend Payout Ratio (DPR).

Penelitian ini juga menguji pengaruh antara kinerja keuangan terhadap kinerja pasar yang dimoderasi dengan SIZE. Tujuan dari pemoderasi adalah melihat apakah dengan perusahaan dengan size tertentu dapat memberikan pengaruh terhadap DPR.

Setelah dilakukan uji pengaruh dilakukan uji beda kepada setiap variabel. Uji beda melihat perbedaan pada variabel kinerja keuangan pada

perusahaan yang tergabung dalam DIV20 dan perusahaan yang tidak tergabung dalam DIV20.

Perusahaan yang membagikan dividen harus memiliki laba. Dengan adanya laba menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan baik secara keuangan. Kinerja keuangan juga mendukung seluruh kinerja bisnis perusahaan. Kinerja keuangan ditandakan dengan ROE. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan mencetak laba dengan modal sendiri bagi pemilik ekuitas perusahaan tersebut. Semakin besar nilai ROE berarti semakin besar laba yang akan dibagikan kepada pemilik ekuitas perusahaan. Setelah kinerja keuangan baik, maka kinerja bisnis juga baik. CR memperlihatkan apakah aset lancar selain persediaan cukup untuk membayar hutang jangka pendeknya. CR memiliki kandungan informasi mengenai kecukupan kas dan piutang. DAR memperlihatkan apakah secara pendanaan perusahaan didanai oleh ekuitas sendiri atau masih tergantung pada liabilitas. Adanya DAR yang besar menandakan perusahaan masih tergantung pada liabilitas. Jika perusahaan masih tergantung pada liabilitas, perusahaan akan membayar beban bunga yang besar sehingga akan menurunkan nilai laba. Sehingga pada DAR memiliki pengaruh yang negatif. TATO menunjukkan apakah aset perusahaan digunakan secara optimal untuk mencetak pendapatan. Semakin besar TATO menunjukkan aset digunakan secara optimal untuk mencetak pendapatan. Semakin besar pendapatan tentu akan memperbesar laba yang akan berujung pada pembagian dividen yang besar.

Indeks IDX High Dividend 20 menurut BEI adalah indeks yang mengukur kinerja harga dari 20 saham yang membagikan selama 3 tahun terakhir dan memiliki dividend yield yang tinggi. Investor menginginkan pertumbuhan portofolio secara baik. Salah satu faktor yang dipertimbangkan untuk pertumbuhan portofolio adalah adanya pembagian dividen secara berkala. Hal ini sesuai dengan tujuan indeks IDX High Dividen 20. Sehingga pada akhirnya diuji perbedaan antara kinerja keuangan dan bisnis serta kinerja pasar perusahaan dalam indeks DIV20 dan perusahaan tidak dalam indeks DIV20 dalam satu sektor yang sama atau relatif lebih tinggi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I. Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II. Merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis yang menguraikan teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang relevan, hingga pada hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III. Merupakan metode penelitian yang berisi mengenai sumber, jenis data digunakan, gambaran umum

penelitian, definisi serta pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV. Merupakan hasil dan analisis data yang akan menguraikan perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini.

BAB V. Merupakan kesimpulan, keterbatasan dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan.

